**ABSTRAK**

**Analisis Diskursif Dalam Pernyataan Kontroversial Effendi Simbolon (Wacana Kritis Norman Fairclough) Pada Rapat Kerja Komisi 1 DPR Dengan TNI**

**Di Bulan September 2022**

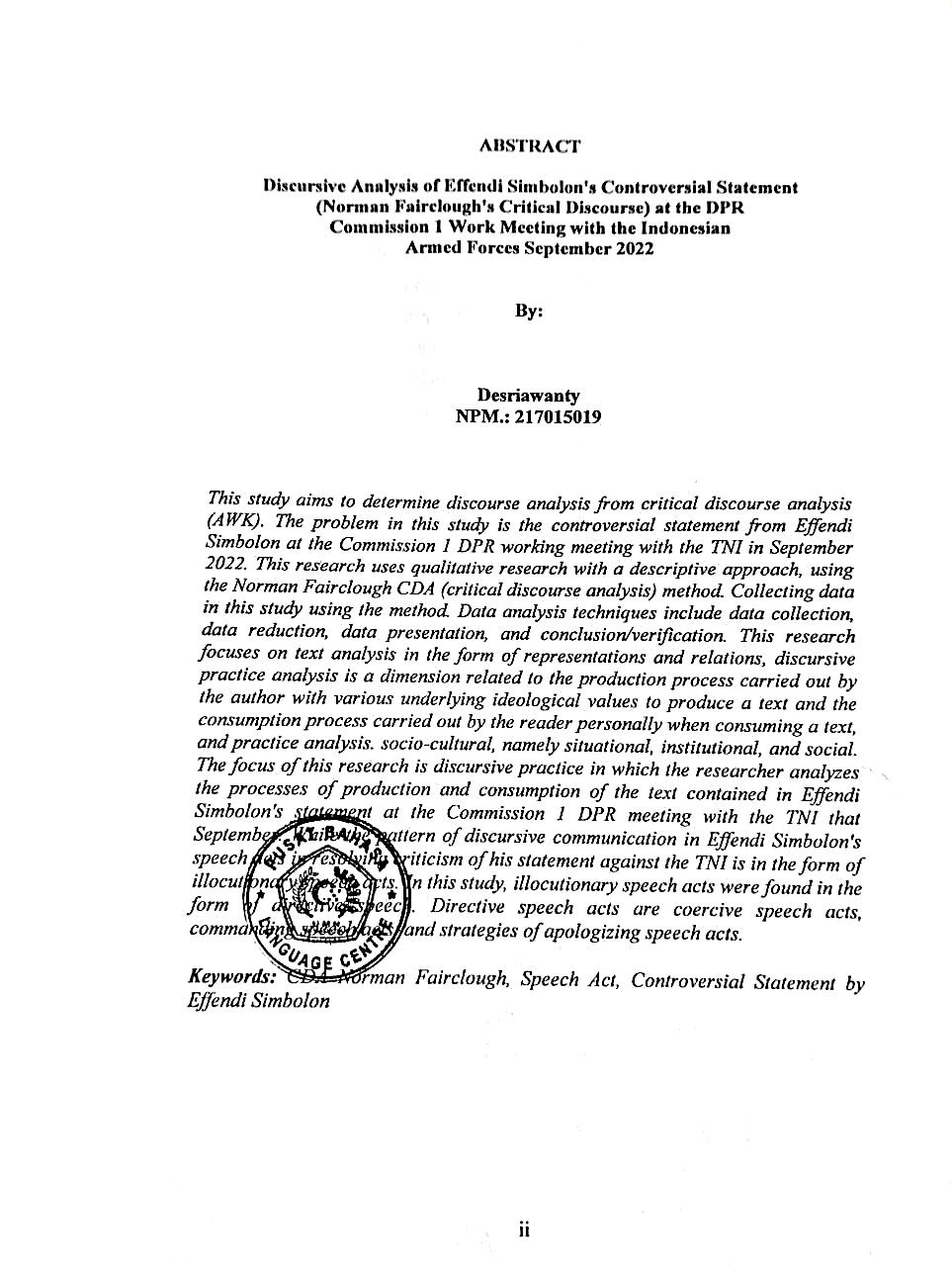
**Oleh:**

**Desriawanty**

**NPM.: 217015019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis diskursif dari analisis wacana kritis (AWK). Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah pernyataan kontroversial dari Effendi Simbolon pada rapat kerja Komisi 1 DPR dengan TNI di bulan September 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan desriptif, melalui metode CDA (*critical discourse analysis*) Norman Fairclough. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Teknik analisis data berupa *data collection, data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verivication.* Penelitian ini memfokuskan pada analisis teks berupa representasi dan relasi, analisis praktek diskursif merupakan dimensi yang berhubungan dengan proses produksi yang dilakukan penulis dengan berbagai nilai ideologis yang mendasarinya hingga menghasilkan sebuah teks dan proses konsumsi yang dilakukan pembaca secara personal ketika mengonsumsi sebuah teks, dan analisis praktik sosial-budaya, yaitu situasional, Institusional, dan sosial. Fokus dalam penelitian ini adalah praktek diskursif di mana peneliti menganalisis bagaimana proses produksi dan konsumsi teks yang terkandung dalam pernyataan Effendi Simbolon pada rapat kerja Komisi 1 DPR dengan TNI di bulan September tersebut. Sedangkan, pola komunikasi diskursif pada tindak tutur effendi simbolon dalam menyelesaikan kecaman atas pernyatannya terhadap TNI, berupa tindak tutur ilokusi. Dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur ilokusi berupa tidak tutur direktif. Tindak tutur direktif berupa bentuk tindak tutur maksa, bentuk tindak tutur memerintah, dan strategi tindak tutur permintaan maaf.

***Kata Kunci:*** *CDA Norman Fairclough, Tindak Tutur, Pernyatan Kontroversial Effendi Simbolon*

****